

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Indonesia selalu berupaya menjaga kemakmuran rakyatnya, salah satunya meningkatkan ketahanan pangan nasional. Pangan merupakan bagian dari hak asasi manusia yang ketersediaan, keterjangkauan dan pemenuhannya harus cukup, bermutu, aman serta bergizi seimbang (UU No. 18 tahun 2012 Pasal 1). Di Indonesia terdapat banyak jenis pangan yang tersedia, namun yang paling dominan sebagai bahan pokok adalah beras. Melihat pentingnya keberadaan beras sebagai bahan pokok pangan di Indonesia, maka pemerintah harus menjaga persediaan, pendistribusian, dan kestabilan harga beras.

Perum Bulog merupakan perusahaan umum milik negara yang bergerak dibidang logistik pangan. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 48 Tahun 2016 Perum Bulog ditugaskan untuk menjaga ketersediaan pangan dan stabilisasi harga pangan dengan ketentuan Harga Pembelian Pemerintah (HPP). Untuk memudahkan pemantauan, perencanaan dan pengelolaan stoknya Perum Bulog memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Logistik (SIL).

Sistem pembelian merupakan sistem yang digunakan oleh Perum Bulog dalam melaksanakan pengadaan komoditas pangan, seperti beras medium dalam negeri untuk Cadangan Beras Pemerintah (CBP). Penyelenggaraan pembelian beras diperlukan dokumen dan catatan yang lengkap. Jika tidak lengkap, maka pembelian beras medium dalam negeri tidak dapat dilaksanakan. Fungsi-fungsi yang terkait juga harus saling berkoordinasi agar prosedur pembelian beras bisa dilakukan dengan terarah dan juga tepat. Selain itu, diperlukannya pengendalian internal perusahaan agar menghasilkan data dan informasi yang baik dan andal.

Dalam pelaksanaan pembelian beras permasalahan yang kadang muncul yaitu kualitas beras yang dipasok oleh mitra pemasok tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Hal ini dapat menjadi penghambat proses pembelian beras, sehingga mengakibatkan stok beras yang dilakukan oleh bagian pengadaan tidak sesuai dengan target yang direncanakan. Berdasarkan data pembelian beras selama tahun 2021 di Perum Bulog Cabang Karawang, yaitu sebanyak 15.568.779 ton setara beras atau kurang dari target yang sudah direncanakan sebanyak 47.506.000 ton. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui sistem akuntansi pembelian beras medium dalam negeri melalui kemitraan dalam mencapai ketersediaan stok serta memenuhi standar kualitas yang telah diterapkan. Maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Sistem Akuntansi Pembelian Beras Medium Dalam Negeri melalui Pola Kemitraan di Perum Bulog Cabang Karawang”**.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diketahui rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana kebijakan atas pembelian beras medium dalam negeri melalui pola kemitraan di Perum Bulog Cabang Karawang?
2. Bagaimana fungsi yang terkait atas pembelian beras medium dalam negeri melalui pola kemitraan di Perum Bulog Cabang Karawang?
3. Apa saja dokumen dan catatan yang digunakan atas pembelian beras medium dalam negeri melalui pola kemitraan di Perum Bulog Cabang Karawang?
4. Bagaimana prosedur dan penggunaan aplikasi SIL dalam pembelian beras medium dalam negeri melalui pola kemitraan di Perum Bulog Cabang Karawang?
5. Bagaimana pengendalian internal atas pembelian beras medium dalam negeri melalui pola kemitraan di Perum Bulog Cabang Karawang?

1.3 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, yaitu:

1. Menjelaskan kebijakan atas pembelian beras medium dalam negeri melalui pola kemitraan di Perum Bulog Cabang Karawang.
2. Menjelaskan fungsi yang terkait atas pembelian beras medium dalam negeri melalui pola kemitraan di Perum Bulog Cabang Karawang.
3. Menjelaskan dokumen dan catatan digunakan atas pembelian beras medium dalam negeri melalui pola kemitraan di Perum Bulog Cabang Karawang.
4. Menjelaskan prosedur dan cara penggunaan aplikasi SIL dalam pembelian beras medium dalam negeri melalui pola kemitraan di Perum Bulog Cabang Karawang.
5. Menjelaskan pengendalian internal atas pembelian beras medium dalam negeri melalui pola kemitraan di Perum Bulog Cabang Karawang.

1.4 Manfaat

1. Bagi Penulis
Manfaat laporan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai sistem pembelian yang telah diterima dari mata kuliah dan penerapan secara langsung pada perusahaan.
2. Bagi Pembaca
Bisa dijadikan referensi apabila pembaca membahas laporan tugas akhir mengenai permasalahan yang terkait dengan penulisan tugas akhir ini.
3. Bagi Perum Bulog Cabang Karawang
Hasil tugas akhir ini dapat menjadi informasi yang digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam penggunaan sistem akuntansi pembelian, sehingga kegiatan pembelian beras medium dalam negeri di Perum Bulog Cabang Karawang dapat tercapai dengan optimal.